

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG RUMAH  
SEHAT BAGI MASYARAKAT DESA EMPAT BALAI**

Oleh :

KETUA	HANANTATUR ADESWASTOTO, ST., MT	1015128902
ANGGOTA	FEBRYANTO, ST., MT	1010028602
	ARIF GUNAWAN	1722201003
	RIZKY FADILLAH	1822201017
	RESKI MARDONA	1922201013

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
BANGKINANG  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan tentang Rumah Sehat Bagi Masyarakat Desa Salo Timur.
2. Kategori : Aplikasi
3. Ketua : Hanantatur Adeswastoto, S.T., M.T.  
NIP/NIDN : 096.542.195/1015128902  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli/ IIIb  
Program Studi : Teknik Sipil  
No. Telp/Hp : +62811 765 081  
e-mail : hanantatur@universitaspahlawan.ac.id
4. Anggota /NIP/NIDN/NIM :  
1. Febryanto, S.T., M.T. (1010028602 )  
2. Arif Gunawan (1722201003)  
3. Rizky Fadillah (1822201017)  
4. Reski Mardona (1922201013)
5. Lokasi Penelitian : Desa Salo Timur
6. Biaya Usulan : 3.000.000

Bangkinang, 26 September 2020


Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua Pelaksana

Ketua,

  
  
Ns. Apriza, M.Kep  
NIP-TT 096.542.024

  
Hanantatur Adeswastoto, S.T., M.T.  
NIP.TT 096.542.197

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan tentang Rumah Sehat Bagi Masyarakat Desa Salo Timur.
2. Nama Mitra : Desa Salo Timur
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Hanantatur Adeswastoto, ST., MT.
  - b. NIDN : 1015128902
  - c. Jabatan/golongan : -
  - d. Program studi : Teknik Sipil
  - e. Perguruan tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
  - f. Bidang keahlian : Struktur Bangunan
  - g. Alamat kantor : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Kec. Bangkinang Kota, Kab. Kampar-Riau
  - h. Telp/surel : 0811765081  
hanantatur@universitaspahlawan.ac.id
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 (satu) Orang
  - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Febryanto, ST., MT./Teknik Sipil
  - c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian : -
  - d. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 3 (tiga) orang
5. Lokasi Mitra Kegiatan
  - a. Wilayah Mitra : Kecamatan Salo Timur
  - b. Kabupaten : Kampar
  - c. Propinsi : Riau
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : ± 2,5 km
6. Luaran yang Dihasilkan : Laporan Akhir Kegiatan PKM dan akan dipublikasikan oleh LPPM
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 3.000.000,-

Bangkinang, 26 September 2020  
Ketua,

Mengetahui  
Fakultas Teknik  
Dekan  
  
Hanantatur Adeswastoto, M.Sc.E  
NIP-TT 096.542.194

  
Hanantatur Adeswastoto, ST., MT.  
NIP-TT 096.542.197

Menyetujui  
Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat  
Ketua,

  
Ns. Apriza, S.Kep., M. Kep.  
NIP-TT 096.542.024

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-NYA laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan sejumlah pihak, antara lain: tim pelaksana, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan sangat mengapresiasi dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Demikian laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Semoga atas segala bantuan yang diberikan mendapat imbalan yang sepadang dari Allah SWT.

Bangkinang, 26 Januari 2021

Penulis.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>7</b>
1.1 Analisis Situasi .....	7
1.2 Permasalahan Mitra .....	7
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....</b>	<b>8</b>
2.1 Solusi yang Ditawarkan.....	8
2.2 Target.....	8
2.3 Luaran.....	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>10</b>
3.1 Metode Pendekatan .....	10
3.2 Prosedur Kerja (Menyusun Rencana Kerja Sampai Evaluasi) ....	10
3.3 Langkah-langkah Solusi dari Permasalahan Mitra.....	10
3.4 Partisipasi Mitra atas Pelaksanaan Program.....	10
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>12</b>
4.1 Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai .....	12
4.2 Jenis Kepakaran yang Diperlukan .....	13
<b>BAB V BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN.....</b>	<b>14</b>
5.1 Anggaran Biaya .....	14
5.2 Jadwal Kegiatan.....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan tentang Rumah Sehat Bagi Siswa Sekolah..

2. Tim Pelaksana:

No.	Nama	Jabatan	Program Studi	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Hanantatur Adeswastoto, ST., MT.	Ketua	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	4 Jam/Minggu
2.	Febryanto, ST., MT.	Anggota	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	3 Jam/Minggu
3.	Arif Gunawan	Anggota	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2 Jam/Minggu
4.	Rizky Fadillah	Anggota	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2 Jam/Minggu
5.	Reski Mardona	Anggota	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2 Jam/Minggu

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: ±30 Orang yang terdiri dari masyarakat Desa Empat Balai.
4. Masa Pelaksanaan:  
Mulai Pelaksanaan : Oktober 2020  
Akhir Pelaksanaan : November 2020
5. Pembiayaan dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai:  
Dana Proposal Usulan : Rp. 1.500.000,-
6. Lokasi Pengabdian Desa Empat Balai, Desa Empat Balai, Kab. Kampar- Riau
7. Mitra yang Terlibat adalah masyarakat Desa Empat Balai.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:  
Rumah merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia disamping sandang dan pangan, masalah perumahan merupakan masalah yang mempunyai pengaruh didalam kehidupan manusia sehari-hari. Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu, rumah yang memiliki jamban sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah yang tidak terbuat dari tanah, dari syarat tersebut bisa dilihat masih banyak masyarakat yang belum memenuhinya, dilihat dari penglihatan semata memang sarana prasana rumah sudah terpenuhi namun dari segi kesehatan masih belum dikatakan standar kesehatan, bila kriteria rumah sehat sudah terpenuhi maka baru bisa di katakan rumah sehat.

Namun masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui hal tersebut, oleh karena itu masyarakat perlu dibimbing sampai masyarakat memahami rumah sehat dan tidak lagi mengalami masalah kesehatan dari hal yang sepele, dalam membimbing dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan praktek terkait

dengan ilmu yang akan ditransfer ke masyarakat tentang rumah sehat yang baik dan benar.

9. Kontribusi Mendasar pada Khalayak Sasaran:  
Dalam melakukan kegiatan Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan tentang Rumah Sehat Bagi masyarakat bisa memahami bagaimana rumah sehat yang layak dan bisa menerapkan persyaratan tentang rumah sehat, bagi siswa yang rumahnya belum memenuhi persyaratan rumah sehat dapat sesegera mungkin untuk menerapkan rumah sehat.

## RINGKASAN

Tempat tinggal merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia disamping sandang dan pangan, masalah perumahan merupakan masalah yang mempunyai pengaruh didalam kehidupan manusia sehari-hari. Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu, rumah yang memiliki jamban sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah yang tidak terbuat dari tanah, dari syarat tersebut bisa dilihat masih banyak masyarakat yang belum memenuhinya, dilihat dari penglihatan semata memang sarana prasana rumah sudah terpenuhi namun dari segi kesehatan masih belum dikatakan standar kesehatan, bila kriteria rumah sehat sudah terpenuhi maka baru bisa di katakan rumah sehat.

Namun masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui hal tersebut, oleh karena itu masyarakat perlu dibimbing dimulai dari tingkatan pelahar sehingga masyarakat memahami rumah sehat dan tidak lagi mengalami masalah kesehatan dari hal yang sepele, dalam membimbing dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan praktek terkait dengan ilmu yang akan ditransfer ke masyarakat tentang rumah sehat yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** Perumahan, rumah sehat



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Rumah merupakan tempat perlindungan yang baik dari segala masalah alam, namun untuk mendapatkan kelayakan rumah juga tidak dapat sembarangan dalam pemilihan tempat dan segala keperluan demi terciptanya suasana lingkungan rumah yang diidamkan, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari terbatas individual, maka akan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, yang menciptakan suasana yang harmonis dalam sebuah lingkup masyarakat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rumah sehat adalah bangunan tempat berlindung dan beristirahat serta sebagai sarana pembinaan keluarga yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial, sehingga seluruh anggota keluarga dapat bekerja secara produktif. Oleh karena itu, keberadaan perumahan yang sehat, aman, serasi, teratur sangat diperlukan agar fungsi dan kegunaan rumah dapat terpenuhi dengan baik.

Kabupaten kampar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Di samping julukan Bumi Sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribukota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar memiliki luas 10.928,20 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 8 Kelurahan dan 242 Desa (Kampar dalam Angka, 2013).

Bila lingkungan perumahan tidak diperhatikan, maka dapat memudahkan terjadinya penularan dan penyebaran penyakit. Demi terciptanya lingkungan yang sehat harus dilakukannya tindakan terhadap rumah-rumah masyarakat apakah masih ada kekurangan fasilitas rumah yang tidak layak, namun itu masih tetap digunakan, dikarenakan hal tertentu.

### **1.2 Permasalahan Mitra**

1. Bagaimana teknis kriteria rumah sehat yang tepat ?
2. Bagaimana penerapan penyesuaian rumah sehat pada masyarakat ?

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1 Solusi yang Ditawarkan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka solusi yang diberikan antara lain:

1. Memberikan Teknis Kriteria Rumah Sehat

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang akan memperkenalkan kepada masyarakat betapa pentingnya kesehatan lingkungan yang dimulai dari diri mereka terlebih dahulu, terutama pada tempat tinggal yaitu rumah, dengan memberikan teknis kriteria rumah sehat yang layak huni kepada masyarakat.

2. Memberikan Penyuluhan Penyesuaian Rumah Sehat

Kegiatan ini berfokus pada penyampaian tentang bagaimana memenuhi kriteria rumah sehat dengan cara melengkapi sarana dan prasarana rumah yang sudah ada, namun belum sesuai dengan kriteria rumah sehat yang tepat.

#### **2.2 Target**

Setelah melaksanakan kegiatan ini, diharapkan menambah ilmu pengetahuan masyarakat tentang bagaimana teknis tentang rumah sehat, dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengembangkan rumah mereka menjadi rumah sehat yang diinginkan.

Keberhasilan dari kegiatan ini, akan ditinjau dari bagaimana realisasi setelah kegiatan penyuluhan ini dilakukan, jika kegiatan ini berhasil meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan pada diri, keluarga, dan lingkungan, maka nanti dapat menjadi percontohan di daerah lain yang ada di Kabupaten Kampar. Diharapkan dengan menjaga dan memelihara sarana dan prasarana penggunaan dana desa lebih bisa disalurkan ke masyarakat demi kesejahteraan dan kesehatan bersama.

#### **2.3 Luaran**

Dengan diadakannya penyuluhan teknis rumah sehat siswa bisa menanggapi dengan sifat positif, dengan segera melakukan apa saja yang belum memenuhi kriteria rumah sehat, terutama bagi masyarakat yang

mempunyai banyak kekurangan yang harus terlebih didahulukan, begitu juga dengan kondisi baik lokasi atau pun bahan bangunan rumah yang tidak semua masyarakat sama, jadi haruslah dioptimalkan ssesuai dengan keadaan dari rumah tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Metode Pendekatan**

Kegiatan dan program yang ada pada sebagian besar merupakan kegiatan berupa jasa. Karena berupa jasa, maka sangat diperlukan komunikasi yang baik dan intens agar siswa paham dan mengaktualisasikan ilmu yang diberikan. Pendekatan akan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan praktek terkait dengan ilmu yang akan ditransfer ke masyarakat. Karena cara ini sangat mudah difahami bagi masyarakat agar dapat mempraktikkan di rumah masing-masing.

#### **3.2 Prosedur Kerja (Menyusun Rencana Kerja Sampai Evaluasi)**

Adapun prosedur kerja yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Memberikan Penyuluhan kepada masyarakat.
2. Setelah kegiatan penyuluhan, siswa diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu agar rumah yang tidak sehat untuk dijadikan rumah sehat.

#### **3.3 Langkah-langkah Solusi dari Permasalahan Mitra**

Permasalahan dari masyarakat adalah masih kurang memahami pentingnya rumah sehat bagi kehidupan sehari-hari, maka dari itu kegiatan PKM ini akan membantu siswa dengan cara mentrasfer ilmu bagaimana memahami tentang rumah sehat ini.

#### **3.4 Partisipasi Mitra atas Pelaksanaan Program**

Sebagai mitra untuk pengembangan ilmu, maka diharapkan partisipasi penuh masyarakat dalam pelaksanaan program PKM ini. Kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan kesepakatan antara Kepala Desa mitra dengan ketua atau anggota pelaksana yang mana selaku pelaksana kegiatan PKM. Partisipasi desa mitra sangat penting karena terkait dengan keilmuan yang akan ditransfer dan diaplikasikan kepada siswa tersebut. Selain itu

dibutuhkan juga persetujuan oleh kepala desa, sebagai dukungan kepada kegiatan yang akan dilaksanakan.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **4.1 Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

Perguruan Tinggi yang mengusulkan program ini adalah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP). Program pengabdian masyarakat di UP di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tridharma Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPPM UP telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI maupun lembaga lainnya.

UP memiliki 4 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Hukum (FH) dan Fakultas Teknik (FT). Program studi (prodi) yang dibina oleh UP adalah sebanyak 18 prodi yang terdiri dari 14 prodi Strata I, 1 prodi Diploma IV, 2 prodi Diploma III dan 1 prodi Profesi Ners atau Keperawatan. Kampus ini terletak di Jalan Tuanku Tambusai Nomor 23, Kecamatan Bangkinang Kota. UP merupakan satu-satunya Universitas di Kabupaten Kampar, usai bertransformasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP).

LPPM UP, telah menghasilkan beberapa karya, baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan pengabdian masyarakat di UP dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Selama 1 tahun terakhir, LPPM UP telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memperdayakan potensi dosen dan *stakeholder*. Semenjak tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksana dengan pendanaan dari DIP Yayasan, dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-.

## 4.2 Jenis Kepakaran yang Diperlukan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada Bab I, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kepakaran yang diperlukan untuk mengatasi masalah. Kepakaran ini telah memenuhi persyaratannya pada tim pelaksana baik itu ketua atau anggota. Berdasarkan riwayat pendidikan tim pelaksana berasal dari rumpun ilmu teknik sipil. Selanjutnya tiga orang mahasiswa yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan mahasiswa yang aktif di prodi teknik sipil dan cekatan dalam setiap kegiatan.

**Tabel 4.1 Uraian Tugas Ketua dan Anggota PkM**

No.	Nama/NID N/ NIM	Jabatan	Program Studi	Instansi Asal	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Hanantatur Adeswastoto, ST., MT./1015128902	Ketua	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	4 jam/ minggu	Perencanaan, identifikasi, menyusun pola pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data.
2.	Febryanto, ST., MT./1005036502	Anggota	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	3 jam/ minggu	identifikasi, menyusun pola pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data.
3.	Arif Gunawan	Anggota	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2 jam/ minggu	Pengurusan perizinan, pelaksana kegiatan, dokumentasi, laporan akhir
4	Rizky Fadillah	Anggota	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2 jam/ minggu	Pengurusan perizinan, pelaksana kegiatan, dokumentasi, laporan akhir
5	Reski Mardona	Anggota	Teknik Sipil	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2 jam/ minggu	Pengurusan perizinan, pelaksana kegiatan, dokumentasi, laporan akhir

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Pelaksanaan Kegiatan

Setiap manusia, di manapun berada, membutuhkan tempat untuk tinggal yang disebut rumah. Rumah berfungsi sebagai tempat untuk melepas lelah, tempat bergaul dan membina rasa kekeluargaan di antara anggota keluarga, serta sebagai tempat berlindung dan menyimpan barang berharga. Selain itu, rumah juga merupakan status lambang sosial. (Azwar, 1996; Mukono, 2000).

Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia dan juga merupakan determinan kesehatan masyarakat. Karena itu, pengadaan perumahan merupakan tujuan fundamental yang kompleks dan tersedianya standar perumahan adalah isu penting dari kesehatan masyarakat. Perumahan yang layak untuk tempat tinggal harus memenuhi syarat kesehatan, sehingga penghuninya tetap sehat. Perumahan yang sehat tidak lepas dari ketersediaan prasarana dan sarana terkait, seperti penyediaan air bersih, sanitasi pembuangan sampah, transportasi, dan tersedianya pelayanan sosial. (Krieger and Higgins, 2002).

Rumah adalah struktur fisik terdiri dari ruangan, halaman dan area sekitarnya yang digunakan sebagai tempat tinggal dan sarana pembinaan keluarga (UU RI No. 4 Tahun 1992). Menurut WHO, rumah adalah struktur fisik atau bangunan untuk tempat berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya baik demi kesehatan keluarga dan individu. (Komisi WHO Mengenai Kesehatan dan Lingkungan, 2001).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa **rumah sehat** adalah bangunan tempat berlindung dan beristirahat serta sebagai sarana pembinaan keluarga yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial, sehingga seluruh anggota keluarga dapat bekerja secara produktif. Oleh karena itu, keberadaan perumahan yang sehat, aman, serasi, teratur sangat diperlukan agar fungsi dan kegunaan rumah dapat terpenuhi dengan baik.



Permukiman sehat dirumuskan sebagai suatu tempat untuk tinggal secara permanen. Berfungsi sebagai tempat untuk bermukim, beristirahat, berekreasi (bersantai) dan sebagai tempat berlindung dari pengaruh lingkungan yang memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan bebas dari penularan penyakit.

Rumusan yang dikeluarkan oleh American Public Health Association (APHA),

syarat rumah sehat harus memenuhi kriteria sebagai berikut

1. Memenuhi **kebutuhan fisiologis**. Antara lain, pencahayaan, penghawaan dan ruang gerak yang cukup, terhindar dari kebisingan yang mengganggu.
2. Memenuhi **kebutuhan psikologis**. Antara lain, privacy yang cukup, komunikasi yang sehat antar anggota keluarga dan penghuni rumah.
3. Memenuhi **persyaratan pencegahan penularan penyakit** antar penghuni rumah, yaitu dengan penyediaan air bersih, pengelolaan tinja dan air limbah rumah tangga, bebas vektor penyakit dan tikus, kepadatan hunian yang berlebihan, cukup sinar matahari pagi, terlindungnya makanan dan minuman dari pencemaran, disamping pencahayaan dan penghawaan yang cukup.
4. Memenuhi **persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan**, baik yang timbul karena keadaan luar maupun dalam rumah antara lain persyaratan garis sempadan jalan, konstruksi yang tidak mudah roboh, tidak mudah terbakar, dan tidak cenderung membuat penghuninya jatuh tergelincir.

Kegiatan Penyuluhan dilaksanakan di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok pada tanggal 17 Januari 2021. Dari kegiatan tersebut terdapat 20 rumah yang dikunjungi sebagai sampel. Dari kunjungan tersebut sekitar 50% rumah tidak mengetahui apa itu rumah sehat, sekitar 30% mengetahui namun tidak mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan sekitar 20% mengetahui dan mengimplementasikan walau tidak dalam seluruh aspek.

## 5.2 Anggaran Biaya

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan akan dilaksanakan sesuai jadwal di Desa Mitra. Total Biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga juta rupiah) dan yang diterima adalah Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Adapun ringkasan biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya**

No	Kegiatan	Jumlah	Biaya/Satuan (Rp)	Usulan Biaya (Rp)
1	Honorarium	1	300000	300000
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	1	750000	750000
3	Transportasi	1	225000	225000
4	Lain-lain	1	225000	225000
Jumlah				<b>1500000</b>
Terbilang		Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah		

### 5.3 Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai jadwal berikut ini:

**Tabel 5.2 Barchart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

No	Kegiatan	Minggu Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penentuan Topik								
2	Pertemuan dengan Kepala Desa Mitra								
3	Pembuatan Proposal PKM								
4	Pelaksanaan dan Penulisan Laporan PKM								

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Kebanyakan masyarakat Desa belum memahami apa itu rumah sehat.
2. Masyarakat target kebanyakan ekonomi menengah kebawah sehingga tidak terlalu peduli dengan standar rumah sehat.

#### **6.2 Saran**

1. Dibutuhkan penyuluhan rutin ke masyarakat sehingga masyarakat dapat memahami tentang rumah sehat dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Kemendes, 2016, *Buku Teknis Membangun Sarana dan Prasarana Desa: Keterampilan yang Dibutuhkan Masyarakat*, Kemendes, Jakarta.

Matin dan Nuhattati Fuad, 2016, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Nugroho, I., Dahuri, Rochim, 2004, *Pembangunan Wilayah: Prespektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*, LP3ES, Jakarta.

Pemerintah Kabupaten Kampar, 2013, *Kampar Dalam Angka 2013*, Badan Statistik Kabupaten Kampar, Bangkinang.

<http://repository.utu.ac.id/76/1/I-V.pdf>

#comment-form. Diakses: 03 Juli 2017

## LAMPIRAN 1

### Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana

#### A. Biodata Ketua

##### 1. Identitas Diri

Nama	Hanantatur Adeswastoto, ST., MT.
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	-
NIP TT	196 542 197
NIDN	1015128902
Tempat/Tanggal Lahir	Bangkinang, 15 Desember 1989
e-mail	hanantatur@gmail.com
No. Telp/Hp	+62811-765-081
Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
No. Telp/Fax	(0762) 21677/(0762) 21677
Lulusan yang Telah Dihilangkan	1. S1= 0 Orang 1. S2= 0 Orang
Mata Kuliah yang Diampu	1. Menggambar Rekayasa II 2. Ilmu Lingkungan

##### 2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Arsitektur	Teknik Sipil – Struktur Bangunan	
Tahun Masuk - Lulus	2008 – 2012	2014 - 2017	
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Resort di Kawasan PLTA Koto Panjang. Perpaduan Fasilitas Rekreasi dan Peristirahatan Menggunakan Arsitektur Candi Muara Takus pada Citra Bangunan	Evaluasi Kerentanan Bangunan Gedung Terhadap Gempa Bumi Berdasarkan ASCE 41-13	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Ir. Priyo Pratikno, MT.	1. Dr. Zulfikar Djauhari, MT. 2. Dr. Reni Suryanita, MT.	

##### 3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan Skripsi, Tesis, dan Desertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
----	-------	------------------	-----------

			<b>Sumber*</b>	<b>Jml (Juta Rp)</b>

4. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			

7. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penertbit

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

10. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang dituliskan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari

ternyata terdapat tidak sesuai dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penulisan Hibah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus.

Bangkinang, 26 September 2020  
Ketua,

**Hanantatur Adeswastoto, ST., MT.**

## B. Biodata Anggota

### 1. Identitas Diri

Nama	Febryanto, ST., MT.
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	-
NIP TT	096 542 164
NIDN	1010028602
Tempat/Tanggal Lahir	Bangkinang, 10 Februari 1986
e-mail	febryanto@universitaspahlawan.ac.id
No. Telp/Hp	+62813-7183-3304
Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
No. Telp/Fax	(0762) 21677/(0762) 21677
Lulusan yang Telah Dihasilkan	1. S1= 0 Orang 1. S2= 0 Orang
Mata Kuliah yang Diampu	1. Menggambar Rekayasa I 1. Mekanika Fluida

### 2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Teknik Sipil	Teknik Sipil – Hidrologi	
Tahun Masuk - Lulus	2004 – 2011	2012 - 2015	
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Studi Evaluasi Drainase Kota Bangkinang Jl. Letnan Boyak – Jl. HR. Soebrantas	Model Prediksi Hujan pada Sub. Daerah Aliran Sungai Menggunakan Metode Gabungan Transformasi Waveler – Anfis (Studi Kasus: DAS Siak Bagian Hulu)	
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dr. Imam Suprayogi, MT. 2. Drs. Trimaijon, MT.	1. Dr. Manyuk Fauzi, MT. 2. Dr. Imam Suprayogi, MT.	

### 3. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (bukan Skripsi, Tesis, dan Desertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)



4. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

5. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat

7. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penertbit

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

10. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang dituliskan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat tidak sesuai dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penulisan Hibah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus.

Bangkinang, 26 September 2020  
Anggota,

**Febryanto, ST., MT**

## LAMPIRAN 2

### GAMBARAN LOKASI MITRA

